



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KANDUNGAN FRAKSI SERAT WAFER RANSUM KOMPLIT DENGAN PENAMBAHAN LEVEL AMPAS SAGU BERBEDA PADA RANSUM SAPI BALI

Halimatussa'diyah (11581200949)

Di bawah bimbingan Dewi Ananda Mucra dan Irdha Mirdhayati

INTISARI

Ampas sagu merupakan hasil limbah pertanian yang penggunaannya sebagai pakan masih sangat terbatas padahal jumlahnya cukup banyak, namun ampas sagu memiliki kandungan serat kasar yang tinggi, dan kandungan protein kasar yang rendah sehingga perlu pengolahan lebih lanjut, salah satunya adalah pengolahan menjadi wafer ransum komplit yang akan diberikan kepada ternak ruminansia khususnya sapi bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan fraksi serat yang terkandung di dalam wafer ransum komplit dengan penambahan level ampas sagu berbeda pada ransum sapi bali. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan yaitu P0: Wafer ransum komplit + 0% ampas sagu, P1: wafer ransum komplit + 10% ampas sagu, P2: wafer ransum komplit + 20% ampas sagu, P3: wafer ransum komplit + 30% ampas sagu. Parameter yang diukur meliputi kandungan *neutral detergent fiber*, *acid detergent fiber*, *acid detergent lignin*, hemiselulosa dan selulosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap kandungan *neutral detergent fiber*, *acid detergent fiber*, *acid detergent lignin*, selulosa dan berpengaruh yang tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan hemiselulosa pakan. Penambahan level ampas sagu sampai 30% dapat menurunkan kandungan fraksi serat wafer ransum komplit. Perlakuan terbaik dari penambahan level ampas sagu yaitu pada level 30% dengan kandungan *neutral detergent fiber* 57,5%, *acid detergent fiber* 54,23%, dan *acid detergent lignin* 27,17%.

Kata kunci : Ampas sagu, wafer ransum komplit, sapi bali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COMPLETE CONTENT OF FIBER WAFER RATION FRACTION WITH DIFFERENT LEVELS OF SAGO WASTE ADDED TO BALI CATTLE RATIONS

Halimatussa'diyah (11581200949)

Under the guidance of Dewi Ananda Mucra and Irdha Mirdhayati

ABSTRACT

Sago waste is the result of agricultural waste whose use as feed is still very limited even though the amount is quite large, but sago waste has a high crude fiber content, and low protein content so that it needs further processing, one of which is processing become a wafer complete ration that will be given to ruminants especially bali cattle. This study aims to determine the content of fiber fraction contained in the complete wafer ration with the addition of different levels of sago waste in bali cattle ration. This study uses the Completely Randomized Design (CDR) method with 4 treatments and 4 replications, namely P0: complete wafer ration + 0% sago waste, P1: complete wafer ration + 10% sago waste, P2: complete wafer ration + 20% sago waste, P3: complete wafer ration + 30% sago waste. The parameters measured include the content of neutral detergent fiber, acid detergent fiber, detergent lignin acid, hemicellulose and cellulose. The results showed that the treatment had a very significant effect ($P < 0.01$) on the content of neutral detergent fiber, acid detergent fiber, acid detergent lignin, cellulose and had no significant effect ($P > 0.05$) on the content of feed hemicellulose. The addition of the sago waste level to 30% can reduce the content of the complete fiber wafer ration fraction. The best treatment of adding the level of sago waste is at the level of 30% with the content of neutral detergent fiber 57,5%, acid detergent fiber 54,23%, and acid detergent lignin 27,17%.

Keywords: Sago waste, complete wafer ration, bali cattle.

UIN SUSKA RIAU